

DOSEN MUDA



LAPORAN AKHIR KEGIATAN

POTENSI DAN DISTRIBUSI SPASIAL
JUVENIL IKAN YANG BERASOSIASI DI
PADANG LAMUN DIHUBUNGKAN
DENGAN KARAKTERISTIK HABITATNYA
DI PADANG LAMUN PERAIRAN
TELUK AWUR JEPARA

Oleh :

IR. ITA RINIATSIH, MSI

IR. WIDIANINGSIH, MSC

IR. RETNO HARTATI, MSC

Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda, Studi Kajian Wanita dan Sosial Keagamaan

Nomor: 031/SPP/PP/DP3M/IV/2005 tanggal 11 April 2005

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2005

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft.	431/KI/PPK/C
Tgl.	22-5-06

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENELITIAN DOSEN MUDA

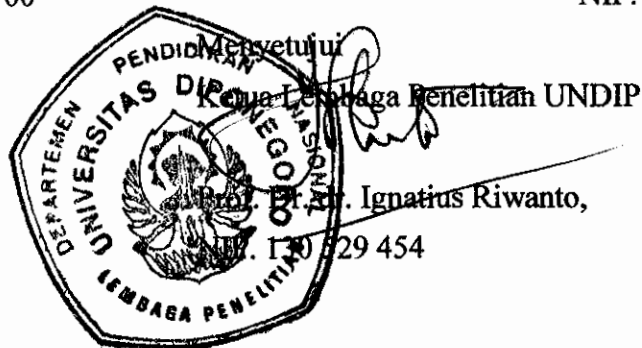
- 1.a. Judul Penelitian : Potensi dan Distribusi Spasial Juvenil Ikan yang Berasosiasi di Padang Lamun Dihubungkan dengan Karakteristik Habitatnya di Padang Lamun Teluk Awur Jepara
- b. Bidang Ilmu : ILMU KELAUTAN / MIPA
- c. Katagori Penelitian : II
2. Ketua Peneliti:
- a. Nama : Ir. Ita Riniatsih, MSi
- b. GOI./Pangkat/NIP : IIB/Penata Muda/132 046 688
- c. Jabatan Stuktural : Staf Pengajar
- d. Fakultas/Jurusan : FPIK / Ilmu Kelautan
- e. Pusat Penelitian : Marine Station Ilmu Kelautan UNDIP Jepara
2. Jumlah Tim : 2 orang
- Anggota : Ir. Widianingsing, MSc & Ir. Retno Hartati, MSc
3. Lokasi Penelitian : Perairan pantai Jepara
4. Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000,- (Enam juta rupiah)
-



Semarang, 4 Desember 2005

Ketua Peneliti

Ir. Ita Riniatsih, MSi
NIP. 132 046 688



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian yang mengkaji tentang distribusi spasial perifiton pada berbagai jenis lamun berdasarkan pada kronologikal perkembangan daun di perairan pantai Jepara.

Seperti telah diketahui bahwa salah satu fungsi ekologis padang lamun adalah sebagai daerah asuhan dari berbagai jenis organisme bahari. Kelimpahan juvenile ikan yang hidup berasosiasi di padang lamun sangatlah beraneka ragam, sejalan dengan perbedaan tegakan dan jenis lamun sebagai habitatnya. Dengan demikian perlu dikaji lebih jauh tentang kelimpahan Potensi dan distribusi juvenile ikan yang memanfaatkan padang lamun sebagai tempat berlindung dan mencari makan.

Dengan terselesainya penelitian ini kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian UNDIP yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini dan mendanainya. Juga tak lupa kami mengucapkan terima kasih banyak kepada mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini : Siswanto dan Widodo (Angkatan 2002 IK-UNDIP)

Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi mengenai peran pentingnya perifiton di perairan padang lamun Jepara.

Semarang, Desember 2005

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

RINGKASAN DAN *SUMMARY*

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR ISI :	hal.
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
III. TUJUAN PENELITIAN	6
IV. METODE PENELITIAN	7
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	halaman
1.	Alat dan bahan yang dipergunakan selama penelitian	8
2.	Kelimpahan relative juvebil ikan ang ditemukan di lokasi penelitian	10
3.	Komposisi jenis juvenile ikan yang ditemukan di lokasi penelitian	11
4.	Pola distribusi juvenile ikan yang ditemukan di lokasi penelitian	12
5.	Hasil perhitungan rata-rata tegakan lamun di lokasi penelitian	13
5.	Kisaran Parameter Hidro-oseanografi selama penelitian	14

BAB I

PENDAHULUAN

Secara ekologis, perairan padang lamun mempunyai beberapa fungsi penting di perairan pantai. Salah satu fungsi lamun adalah sebagai penyedia tempat berlindung dan mencari makan (*feeding ground*), serta merupakan daerah asuhan (*nursery ground*) dari larva berbagai spesies organisme laut (Tomascick *et al.*, 1997)

Komunitas lamun dengan keanekaragaman jenis lamun yang tumbuh di dalamnya, merupakan ekosistem dengan komunitas yang kompleks, karena terdiri dari berbagai jenis organisme epifit, epizoik, makrozoobentos, epifauna, infauna, ikan, krustacea, larva berbagai jenis organisme laut yang saling berasosiasi satu dengan yang lainnya.

Peranan padang lamun sebagai habitat bagi ikan yang mempunyai nilai ekonomi penting telah secara luas diketahui. Tajuk dari daun lamun dianggap memegang peranan penting yang secara potensial menyediakan naungan, makanan dan perlindungan terhadap pemangsanya (Kiswara *et al.*, 1994). Selanjutnya Hutomo *et al.* (1985) menyatakan bahwa kelimpahan ikan-ikan yang berasosiasi dengan lamun meningkat sesuai dengan meningkatnya kerapatan tegakan lamun.

Dibandingkan dengan luas perairannya, penelitian ikan di padang lamun masih sangat sedikit dilakukan di Indonesia. Hutomo dan Martosewojo (1977) dalam Kiswara *et al.* (1994) pertama kali melaporkan bahwa penelitian komunitas ikan padang lamun di Indonesia yang dilakukan di Pulau Burung, gugus Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Dilanjutkan dengan struktur ekologi komunitas ikan di padang lamun di Teluk Banten sebagai bahan disertasi dari Hutomo (tahun 1985), dilanjutkan dengan penelitian serupa di kawasan timur Indonesia (Kiswara *et al.*, 1994). Oleh karena itu masih banyak penelitian komunitas ikan padang lamun perlu dilakukan di berbagai perairan lain di Indonesia. Terutama untuk juvenile ikan yang mempunyai nilai ekonomi penting yang memanfaatkan padang lamun sebagai tempat untuk berlindung dan mencari makan. Penelitian ini mencoba untuk melihat potensi dan komposisi jenis serta kelimpahan juvenile ikan di perairan padang lamun di Teluk Awur Jepara.